



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET
TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT
INDOFOOD SUKSES MAKMUR.TBK PERIODE 2008 - 2023**

***THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND TOTAL
ASSET TURNOVER (TATO) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT
INDOFOOD SUKSES MAKMUR.TBK PERIOD 2008 - 2023***

Yunas Efendi^{1*}, Ardi Bachtiar²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : yunaseffendi21@gmail.com^{1*}, dosen02475@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 12-11-2024

Revised : 14-11-2024

Accepted : 16-11-2024

Published : 18-11-2024

Abstract

The purpose of this study was to determine how the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur.Tbk for the 2008-2023 period using the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur.Tbk for the 2008-2023 period. This research method uses quantitative methods, the data used is secondary data obtained from the website <https://www.idnfinancials.com>. Data analysis techniques using descriptive statistics, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Analysis, T Test, F Test using SPSS version 26 software. The results of this study indicate that partially the Debt To Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on the Return on Assets (ROA) variable at PT Indofood Sukses Makmur.Tbk for the 2008-2022 period based on a significant value of $(0.013 < 0.05)$ and $Thitung > Ttable$ $(- 2.896 < 2.131)$. Based on the partial results, total asset turnover (TATO) has a positive and significant effect on the variable Return on Assets (ROA) at PT Indofood Sukses Makmur.Tbk for the 2008-2023 Period based on a significant value of $(0.015 < 0.05)$ and $Thitung > Ttable$ $(2.816 > 2.131)$. Simultaneously Debt To Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant effect on Return On Asset (ROA). This is evidenced by the value of $Fcount$ $(6.416) > Ftable$ (3.885) with a significant value of $0.012 < 0.05$.

Keywords: *Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), ReturnOn Asset (ROA)..*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008-2023 menggunakan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari website <https://www.idnfinancials.com>. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisa Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008-

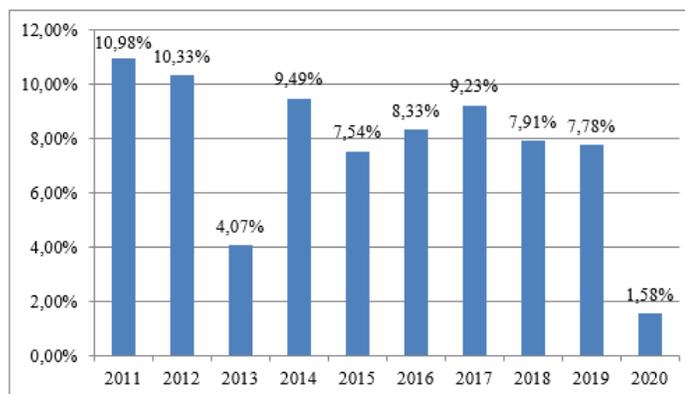


2023 berdasarkan nilai signifikan sebesar ($0.013 < 0.05$) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($- 2.896 < 2.131$). Berdasarkan hasil secara parsial total asset turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008-2022 berdasarkan nilai signifikan sebesar ($0,015 < 0,05$) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.816 > 2.131$). Secara simultan Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnvover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (6.416) $>F_{tabel}$ (3.885) dengan nilai signifikan sebesar $0.012 < 0,05$.

Kata Kunci: Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnvover (TATO),Return On Asset (ROA).

PENDAHULUAN

PT Indofood Sukses Makmur.Tbk adalah perusahaan Total Food Solutions yang menjalankan operasional perusahaannya mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan dan minuman, mulai dari pengelolaan bahan baku hingga menghasilkan produk akhir yang ada di pasaran. INDF bergerak diberbagai sektor, mulai dari makanan, nutrisi dan makanan khusus, biscuit, serta memiliki investasi dianak perusahaan yang berfokus pada industri pengolahan susu dan produk turunannya, makan ringan dll.



Sumber : <https://www.bps.go.id>

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Industri Makanan Dan Minuman Terhadap PDB
Industri Makanan Dan Minuman

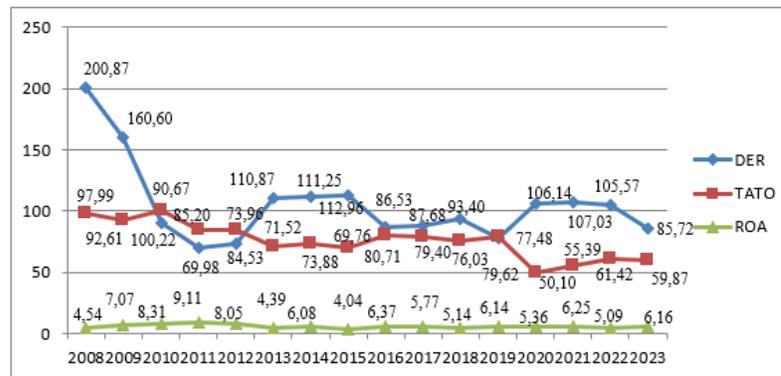
Dari gambar diatas menunjukkan pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman terhadap PDB industri makanan dan minuman. Berdasarkan data yang didapatkan melalui BPS, diketahui bahwa pada tahun 2011 industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 10,98 persen, pada tahun 2012 sebesar 10,33 persen, pada tahun 2013 sebesar 4,07 persen, pada tahun 2014 sebesar 9,49 persen, pada tahun 2015 sebesar 7,54 persen, pada tahun 2016 sebesar 8,33 persen, pada tahun 2017 sebesar 9,23 persen, pada tahun 2018 sebesar 7,91 persen dan pada tahun 2019 sebesar 7,78 persen. Pertumbuhan industri makanan dan minuman ini masih mengalami kenaikan dan penurunan yang belum stabil setiap tahunnya. Tetapi walaupun begitu, pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan setiap tahunnya melampaui pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman.



Tabel 1. 1
Laporan Keuangan
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2023

TAHUN	DER %	TATO %	ROA %
2008	200.87	97.99	4.54
2009	160.60	92.61	7.07
2010	90.67	100.22	8.31
2011	69.98	85.20	9.11
2012	73.96	73.96	8.05
2013	110.87	71.52	4.39
2014	111.25	73.88	6.08
2015	112.96	69.76	4.04
2016	86.53	80.71	6.37
2017	87.68	79.40	5.77
2018	93.40	76.03	5.14
2019	77.48	79.62	6.14
2020	106.14	50.10	5.36
2021	107.03	55.39	6.25
2022	105.57	61.42	5.09
2023	85.72	59.87	6.16

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>



Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

Gambar 1. 2
Grafik Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2008-2023

Dilihat dari tabel dan grafik diatas bahwa setiap tahunnya untuk Debt To Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008 - 2023 mengalami perubahan persentase yang tidak stabil. Persentase hutang tertinggi yang di alami PT indofood sukses makmur.tbk yaitu pada tahun 2008 dan 2009 dengan nilai 200.87% dan 160.60%. Sedangkan untuk nilai persentase terendah terjadi pada tahun 2011 dan 2012 dengan nilai 68.98% dan 73.96%.

Total Asset Turnover PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008 - 2023 mengalami perubahan persentase yang fluktuasi. Persentase perputaran total asset tertinggi yang di alami PT indofood sukses makmur.tbk yaitu pada tahun 2008 dan 2010 dengan nilai 97.99% dan 100.22%. Sedangkan untuk nilai persentase terendah terjadi pada tahun 2020 dan 2021 dengan nilai 50.10% dan 55.39%.



Sedangkan Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2008 - 2023 mengalami perubahan persentase stabil. Persentase ROA tertinggi yang di alami PT indofood sukses makmur.tbk yaitu pada tahun 2010 dan 2011 dengan nilai 8.31% dan 9.11%. Sedangkan untuk nilai persentase terendah terjadi pada tahun 2013 dan 2015 dengan nilai 4.39% dan 4.04%.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah cara mengolah data dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan Ghozali (2018). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan hasil kepada karakteristik dari sampel dengan menggunakan nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan Andy & Jonnardi, (2020). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Data yang memiliki standar deviasi yang bernilai besar merupakan gambaran data yang semakin menyebar. Standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum menggambarkan persebaran variabel yang bersifat metrik, sedangkan variabel non-metrik digambarkan dengan distribusi frekuensi variabel

2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini juga untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diuji mempunyai data yang terdistribusi secara normal dan bebas dari heteroskedastisitas, multikolinieritas:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi Ahmaddien (2019:45).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2019) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen

4. Uji Hipotesis

Uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial (individu) antara variabel independen yaitu solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (Return On Asset) (Ahmaddien 2019:65)

5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2016:268) Uji koefisien determinasi (R²) dipakai guna menghitung komitmen variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi memperkirakan besarnya dampak yang dimiliki variabel bebas terhadap naik turunnya variabel dalam nilai variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di suatu tempat di kisaran 0 dan 1. makin dekat nilainya ke 1, makin baik variabel bebas dalam memahami variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.061169	.0143721	16
DER	1.049819	.3346248	16
TATO	.761406	.1456441	16

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Dari tabel di atas memberikan pengamatan dari variabel debt to equity ratio, total asset turnover, dan return on asset yang terdiri dari 16 data. Diketahui nilai DER sebesar 1.0498 dengan standar deviasi 0.3346 dengan jumlah data sebanyak 16.

Nilai mean untuk variabel TATO senilai 0.7614 serta nilai standar deviasi senilai 0.1456 dengan jumlah data sebanyak 16. Untuk variabel ROA, nilai mean senilai 0.0612 serta nilai standar deviasi senilai 0.0144 disertai jumlah data sebanyak 16



2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01019541
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.112
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber: Diolah Oleh Penulis		

Nilai Asymp. Signifikan (two tailed) 0,200 > 0,05 diperoleh dari tabel diatas, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

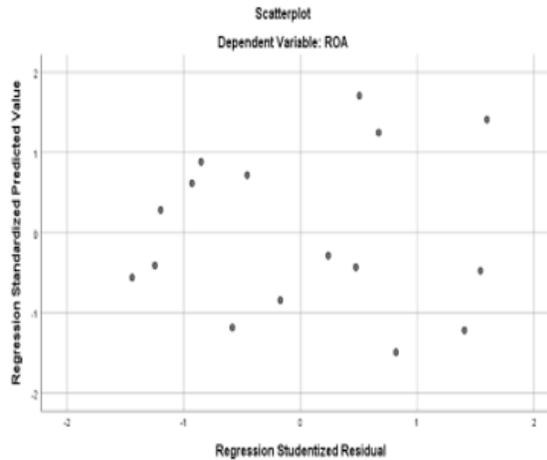
Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	DER	-.436	-.626	-.570	.926	1.080
	TATO	.415	.616	.554	.926	1.080
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Dari tabel di atas masing-masing variabel dengan rincian DER dan TATO masing-masing mempunyai nilai toleransi dan VIF, yaitu 0.926 dan 1.080. Data menunjukkan bahwa nilai toleransi 0.926 > 0,10 dan nilai vif 1.080 < 10. Oleh sebab itu, maka bisa disimpulkan bahwa didalam regresi, tidak ada multikolinieritas diantara kedua variabel independen



c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Hasil uji dari gambar di atas membuktikan bahwa hasil sebaran titik tidak membentuk pola yang cukup jelas, titik tersebar secara acak diatas dan dibawah nol pada sumbu (Y). Ini menunjukkan dalam model metode regresi tidak ditemukan gangguan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Waton)

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
			R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.705 ^a	.497	.497	6.416	2	13	.012	1.482

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa Durbin Watson (DW) yang diketahui senilai 1.482, kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel (DW) dengan jumlah data (n)= 15, jumlah variabel independen (k)= 2 serta tingkat signifikan 5% atau 0,05. Kemudian didapat nilai DL= 0.9455 dan nilai DU= 1.5432. Maka dapat diketahui hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah $0.9455 < 1.482 < 1.5432$. Diketahui hasil uji autokorelasi memenuhi persamaan $dL < DW < dU$, maka dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini belum dapat ditarik kesimpulan. Maka selanjutnya yaitu dilakukannya uji runs.



3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.016		2.813	.015
	DER	-.025	.009	-.592	-2.896	.013
	TATO	.057	.020	.576	2.816	.015

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

- Dengan nilai tetap (α) senilai 0.045, kita dapat mengetahui bahwa variabel independen, yaitu debt to equity ratio dan total asset turnover memiliki nilai sebesar 0, sedangkan variabel dependen, yaitu return on asset, mempunyai nilai sebesar 0.045.
- Nilai koefisien regresi variabel DER, senilai -0.025, yang berarti jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 satuan terhadap variabel DER maka akan berdampak peningkatan nilai pada variabel ROA senilai -0.025 dengan berasumsikan nilai yang tetap terhadap variabel independen dalam model regresi ini. Koefisien regresi bernilai negatif yang mempunyai arti bahwa terdapat hubungan negatif antara DER terhadap ROA, maka menurunnya nilai DER maka akan semakin meningkat pula nilai ROA.
- Nilai koefisien regresi variabel TATO, senilai 0.057. Hal ini berarti bahwa jika terdapat kenaikan pada nilai satuan terhadap variabel TATO, maka akan berdampak peningkatan nilai terhadap variabel ROA senilai 0.057 dengan berasumsikan nilai yang tetap terhadap variabel independen dalam model regresi ini. Koefisien regresi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa terdapat hubungan positif pada TATO terhadap ROA, jika meningkatnya nilai TATO, maka akan semakin meningkat pula nilai ROA

4. Hasil Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4. 10 |
Hasil Uji T (Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.016		2.813	.015
	DER	-.025	.009	-.592	-2.896	.013
	TATO	.057	.020	.576	2.816	.015

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

- Digunakannya uji t untuk menentukan apa *debt to equity ratio* mempengaruhi return on asset secara parsial atau signifikan. Nilai Thitung = -2.896 dan nilai Ttabel = 2.131, dapat dilihat bahwa Thitung -2.896 < Ttabel 2.131, yang menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Oleh karena itu, DER berpengaruh negatif terhadap ROA secara parsial. Berikutnya, dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah 0.013 karena taraf signifikan (α) sebelumnya yaitu 0.05, maka nilai signifikan 0.013 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada PT indofood sukses makmur.tbk periode 2008 - 2023.
- Digunakannya uji t untuk menentukan apakah *total asset turnover* mempengaruhi *return on asset* secara parsial atau signifikan. Nilai Thitung = 2.816. dan Ttabel = 2.131, dapat dilihat bahwa Thitung 2.816 > Ttabel 2.131, yang membuktikan bahwa Ho ditolak



dan H_a diterima. Oleh karena, itu TATO berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Berikutnya, dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah 0.015 karena taraf signifikan α sebelumnya yaitu 0.05, maka nilai signifikan $0.015 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur.Tbk periode 2008 - 2023.

b. Uji f (Simultan)

Tabel 4. 11 | Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	6.416	.012 ^b
	Residual	.002	13	.000		
	Total	.003	15			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER						
Sumber: Data Diolah Oleh Penulis						

Dari tabel diatas, nilai Fhitung sebesar 6.416 sedangkan Ftabel ($\alpha = 0.05$) db regresi = 2 db residual = 12 yaitu senilai 3.885, karena Fhitung lebih besar dari Ftabel, yaitu $6.416 > 3.885$ atau nilai signifikan. $F (0.012) < (\alpha = 0.05)$. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga DER dan TATO berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur.Tbk periode 2008 – 2023

5. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^a								
Model	R	R Square	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
			R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.705 ^a	.497	.497	6.416	2	13	.012	1.482
a. Predictors: (Constant), TATO, DER								
b. Dependent Variable: ROA								

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Dari tabel di atas, kita bisa mengetahui besarnya nilai terhadap pengaruh variabel yang ditunjukkan dengan R Square = 0.497, kemudian $KD = r^2 \times 100\% = 0.497 \times 100\% = 49.7\%$, dengan ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa debt to equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) menjelaskan return on asset (ROA) senilai 49.7%, sedangkan variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini memberikan pengaruh senilai 50.3%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis sebelumnya, kesimpulan yang bisa diambil penulis pada temuan ini tentang hubungan debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on assets perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur.Tbk 2008 - 2023 yaitu :

1. Hasil dari (Uji T) secara parsial, ditemukan bahwa debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh yang negatif dengan nilai Thitung – 2.896 < Ttabel 2.131 dan memiliki pengaruh



- signifikan dengan nilai $0.013 < 0.05$ terhadap return on assets (ROA), maka dapat disimpulkan H_01 ditolak dengan H_{a1} diterima.
2. Hasil dari (Uji T) secara parsial, ditemukan bahwa total asset turnover (TATO) memiliki pengaruh yang positif dengan nilai $T_{hitung} 2.816 > T_{tabel} 2.131$ dan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai $0.015 < 0,05$ terhadap return on assets (ROA), maka dapat disimpulkan H_02 ditolak dengan H_{a2} diterima.
 3. Hasil dari (Uji F) secara simultan, ditemukan bahwa debt to equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) memiliki pengaruh terhadap return on assets (ROA) dengan nilai $F_{hitung} 6.416 > F_{tabel} 3.885$ dan memiliki nilai signifikan senilai $F (0.012) < (\alpha = 0,05)$, maka dapat disimpulkan H_03 ditolak dengan H_{a3} diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Agus Yasin Fadli (2017) ANALISIS PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN DEBT EQUITY RATIO (DER) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, TBK PERIODE 2011-2015. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan (JIEP), Vol. 17, No 1 Maret 2017,61-70
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. (Teori, Konsep Dan Indikator). Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Ahmaddien, I. Y. (2019). Statistika Terapan Dengan Sistem Spss. Edited By Edi Warsidi. Bandung: Itb Press.
- Andini Nurwulandari & Dhea Putri Filia. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Total Asset Turnover, Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening . Jayapangus Press Volume 6 Nomor 1 (2023) , 37-55.
- Ardini, M. A. (2022). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS . Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 11, Nomor 11, November 2022 , 1-23.
- Audrey Yunita Pratiwi & Ryan Elfahmi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), Vol. 1, No.2, Juli 2021 (106-116) , 106-116.
- Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia & Keumala Hayati (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman) Vol 2, No 1, 2020, 57-69 , 57-69.
- Brigham, E. F., & Houston. J. F.. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Terjemahan Oleh Novietha Indra Sallama Dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- Destian Andhani. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ULTRA JAYA MILK TRADING COMPANY Tbk. PERIODE 2012 - 2021. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pkm Vol. 4 No. 1, Juli 2023 , 940-948.



- Diana Rahmawati & Aria Aji Priyanto (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT.Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2021 . Jurnal Semarak, Vol.6,No.1,Februari 2023, , 35-49.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. .
- Firdaus Fridikus Matondang & Eni Wuryani. (2020). Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei 2014-2018. E-Jurnal Manajemen Vol. 9, No. 9, 2020 : 3403-3422 , 3403-3422.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. 8th Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). “Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS”. Yogyakarta: Depublish.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st Ed.). Jakarta: Rajawali Pers. .
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2014). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: Pt Bumi Aksara. .
- Hasibuan, M. S. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara. .
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edition, Jakarta: Grasindo .
- Hery. (2016). Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- Immanuel Meyer Laurens. Rompas & Lawren Julio Rumokoy. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021 . Jurnal EMBA Vol. 11 No. 1 Februari 2023 , 833-843.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-7. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. .
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-11. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. .
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta .
- Metriana Y. Bere & Hendra Winarsa (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Studi Pada Perusahaan Pt. Wijaya Karya Persero Tbk Periode Tahun 2013-2022. Jurnal PERKUSI Volume 4, Number 2, April, 2024 , 243-253.
- Mohamad Markus. (2021). PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET UNTUK INDUSTRI PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang, Vol 7, No. 1, Edisi Jan-Juni 2021 , 47-58.
- Mohamad, S. (2015). Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. . Jakarta: Erlangga.
- Pandey I.M.. (2015). Financial Management (11 Ed) New Dellhi. Vikas Publishing House Pvt Ltd.



Prima Novia Ningrum & Ifa Nurmalasari (2020). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019) . Jurnal Sekuritas Vol.4, No.3 , Mei 2021 , 262-274.

Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Peneliiian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Cv Alfabeta. .

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. V. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. .

Yulian Bayu Ganar & Silistiani. (2023). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETSPADA PT GAJAH TUNGGAL TBK.PERIODE 2012-2021. Jurnal Perkusi VOLUME 3, NOMOR 3, JULI 2023 , 396-403